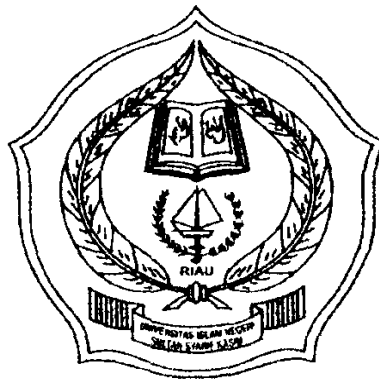


**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* (SETIAP SISWA
BISA MENJADI GURU) DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII MTs DARUL'ULUM KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

PUJI ASTUTI

NIM. 10511000052

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

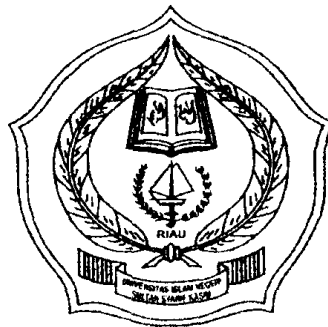
**PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* (SETIAP SISWA
BISA MENJADI GURU) DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS VIII MTs DARUL'ULUM. KECAMATAN RETEH
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.i)



Oleh

PUJI ASTUTI

NIM. 10511000052

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1431 H/ 2010 M

ABSTRAK

Puji Astuti, (2009): Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum. Kecamatan Reteh. Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (uji coba) yaitu peneliti berperan langsung (mengajar) dalam proses pembelajaran. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum yang berjumlah 15 orang. Sedangkan yang menjadi obyeknya adalah penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi & dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial, yaitu teknik analisis Test "t" data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Test "t" melalui program SPSS 16.0. Analisis data menunjukkan bahwa data penerapan Strategi *Is Teacher Here* diperoleh $T_o = 5,535$ lebih besar dari T_t . baik pada taraf signifikan 5 % Maupun 1%. dengan demikian H_a diterima & H_o ditolak. berarti ada perbedaan yang signifikan dari penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Darul 'Ulum. Kec Reteh. Kab INHIL.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data diatas diperoleh kesimpulan bahwa Strategi *Everyone Is Teacher Here* dapat ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Darul 'Ulum pada pelajaran Al-Qur'an Hadits . Yaitu berupa adanya perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa baik setelah penerapan dengan motivasi belajar siswa sebelum penerapan.

ABSTRACT

Puji Astuti (2009): Applying of *Every one Is teacher Here* learning strategy to increase students learning motivation at subject Al-Quran Hadits class VIII MTs Darul 'Ulum District of Reteh sub-Province Indragiri Hilir

This research is experiment research which means the researcher shares directly at learning process. The subject in this research is students of class VIII MTs Darul 'Ulum which counted 15 persons, and the object is Applying of *Every one Is teacher Here* learning strategy

The goal of this research is to increase to increase students learning motivation at subject Al-Quran Hadits through strategy *Every one Is teacher Here*.

The technique of data collecting is by using sheet of observation and documentation. The technique of data analysis used is inferential statistic analysis, it is analysis technique test "t" the reached data analyzed by using test "t" through SPSS 16.0 program.

Data analysis shows that Applying of *Every one Is teacher Here* strategy found $T_o=5,535$ bigger than T_t , in significant level 5% or 1%, so H_a is accepted and H_o refused. So, there is significant increasing of *Every one Is teacher Here* learning strategy to students learning motivation at subject Al-Quran Hadits class VIII MTs Darul 'Ulum District of Reteh sub-Province INHIL.

Based on the result of data analysis above the conclusion found that *Every one Is teacher Here* learning strategy can increase students learning motivation at subject Al-Quran Hadits class VIII MTs Darul 'Ulum at subject Al-Quran Hadits. It increasing of students learning motivation after applying compared with students learning motivation before applying.

فرجي أستوتى (٢٠٠٩) : تطبيق طريقة تدريس كل فرد مدرس هنا لترقية دفاع تعلم الطلاب عن مادة القرآن والحديث في الفصل الثامن في المدرسة الثانوية دارالعلوم، ريتيه، إنجيل.

هذا البحث تجاربي وهو الباحثة تتبع في التدريس مباشرة. الموضوعي في البحث طلاب في الفصل الثامن في المدرسة الثانوية دارالعلوم الذين عددهم خمسة عشر. وموضوعه تطبيق طريقة تدريس كل فرد مدرس هنا. الأغرض هذا البحث لترقية دفاع تعلم طلاب عن مادة القرآن والحديث بتطبيق طريقة تدريس كل فرد مدرس هنا.

جمع البيانات في هذا لبحث، بورقة البحث والتوثيق. تحليل البيانات باستدل إحصائي وهو تحليل tes "t" البيانات الموجودة باستعمال "t" برنامج spss ١٦،٥ تحليل البيانات بدل على أن البيانات في تطبيق طريقة كل فرد مدرس هنا ٥،٥٣٥ to أكبر من Tt سواء دلالة إحصائية ٥% أو ١%. وبذلك Ha مقبول و مردود معناه ترقية إحصائية من تطبيق طريقة كل فرد مدرس هنا على دفاع الطلاب في الفصل الثامن بمادة القرآن والحديث وعلى نتيجة التجارب من تحليل البيانات الخلاصة أن طريقة كل فرد مدرس هنا يستطيعون دفاع تعلم الطلاب في الفصل الثامن في مدرسة الثانوية دار العلوم عن مادة القرآن والحديث وهي ترقية دفاع الطلاب بعد التطبيق يفارق بترقيتهم قبله

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i>	14
3. Hubungan Motivasi dengan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	17
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Konsep Operasional	19
1. Penerapan Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i>	19
2. Indikator dari Siswa Yang Termotivasi Dalam Belajar	21
D. Rencana Penelitian	22
E. Asumsi Dasar dan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrument Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Setting Sekolah	27
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	33
C. Analisis Data Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmaniyah dan rohaniyah.¹ Melalui kegiatan pembelajaran, dan dua konsep kependidikan yang berkaitan dengan pengajaran, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa;

Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

¹ Ngalim Purwanto, MP. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2000. Hlm 3

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Lembaga pendidikan bertujuan menyiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang di berikan kepada siswa termasuk didalamnya mata pelajaran agama.³ Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam tujuan pendidikan nasional. Untuk itu Pendidikan Agama Islam haruslah membenahi diri dengan cara meningkatkan kualitas sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kualitas Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat mendasar yang harus diperhatikan sehingga dapat di jadikan media untuk mencetak sumberdaya manusia yang mampu untuk bersaing dengan lingkungannya, serta bisa merealisasikan ilmunya ditengah-tengah masyarakat. Hal ini berarti harus ada keseimbangan antara imtak dan iptek. Untuk mencapai hal tersebut tentu banyak faktor yang mempengaruhinya, oleh karena itu perlu adanya berbagai upaya yang harus di lakukan dalam peningkatan Pendidikan Agama Islam.

Mengingat pentingnya pendidikan Agama Islam maka kualitas pembelajaran perlu di tingkatkan. Untuk itu semua komponen yang terkait dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam perlu di optimalkan. Kita ketahui

² Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. 2003. Hlm 12

³ Ibid Hlm 14

bahwa keberhasilan proses pembelajaran sebagian besar tergantung kepada faktor guru sebagai pelaksana kurikulum dan penanggung jawab dalam kegiatan proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tingkat lanjut agar tercapai tujuan pembelajaran.⁴

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmunya saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.⁵ Dalam proses pembelajaran, salah satu tugas guru yaitu memilih strategi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran

⁴ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta; PT Rineka Cipta. 2002. Hlm 19

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2004. Hlm 106

adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.⁶

Dengan penggunaan strategi yang tepat maka siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam system pembelajaran anak didik harus lebih aktif dari pada guru , tugas guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator.⁷ Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, sering terjadi siswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi sehingga ia tidak berusaha mengarahkan semua kemampuannya. Dengan demikian, siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tetapi bisa disebabkan tidak adanya dorongan motivasi.⁸

Adapun yang dimaksud dengan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹ Dengan adanya perubahan dalam diri peserta didik diharapkan ada niat dan dorongan untuk berbuat sesuatu menuju keberhasilan dalam belajar.

Dari uraian diatas dapatlah diketahui bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karna berhasilnya suatu pembelajaran

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta; Kencana. 2008. Hlm 124

⁷ Syaiful Baharai Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta; PT Rineka Cipta, 2002. Hlm 22.

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Media Group, 2008. Hlm 28

⁹ Martinis Yamin. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta, Gaung Persada Perss, 2006. Hlm 172.

juga tergantung kepada faktor motivasi, hasil belajar pun banyak dipengaruhi oleh motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil proses pembelajaran.¹⁰

Sehubungan dalam proses pembelajaran yang di MTs Darul ‘Ulum, seorang guru dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa dalam belajar telah dilakukan, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Penggunaan metode ceramah sebagai metode yang efektif pada setiap materi dalam waktu yang padat dan terbatas. Metode ceramah ini efektif dan ekonomis untuk penyampaian informasi dan pengertian.¹¹ Seperti yang penulis kutip dalam buku karangan Hisyam Zaini, Craton berpendapat bahwa metode ceramah dapat digunakan sebagai metode yang efektif jika dipakai untuk pengajaran pada tingkat rendah, yaitu pengetahuan dan pemahaman, dari pembelajaran ranah kognitif.¹² Namun dalam prakteknya, metode yang digunakan oleh guru di MTs Darul ‘Ulum dalam penerapannya kurang mendapat perhatian dari siswa, karena masih ada sebagian siswa yang keluar masuk pada saat pembelajaran atau pada saat guru menerangkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Darul ‘Ulum, motivasi siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, kurangnya motivasi itu dapat dilihat dengan timbul gejala-gejala sebagai berikut:

.

¹⁰ S. Nasution. *Ditaktik Azas Azas Mengajar*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2000. Hlm 76

¹¹ JJ. Hasibuan dan Marjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung; PT Rosda Karya, 1999. Hlm 13

¹² Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD. Yogyakarta; 2006. Hlm 93.

1. Sebagian siswa cenderung pasif dan hanya diam menerima materi dari guru.
2. Sebagian siswa kurang memperhatikan pelajaran
3. Sebagian siswa kurang siap menerima pelajaran dikelas, artinya masih ada siswa yang tidak membawa buku paket Al-Qur'an Hadits
4. Masih ada siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajarnya.
6. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan strategi dan metode yang monoton.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS KELAS VIII MTs DARUL 'ULUM. KECAMATAN RETEH. KABUPATEN. INDRAGIRI HILIR.** Penulis ingin mengadakan perbaikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menawarkan startegi baru yang belum pernah diterapkan oleh guru disekolah ini yaitu Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Strategi ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa. Alasan penulis menawarkan strategi ini mempunyai asumsi bahwa strategi ini *Everyone Is Teacher Here* ada hubungannya dengan motivasi belajar.

B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah fahaman maka penulis menegaskan beberapa istilah yang ada kaitannya dengan penelitian ini:

1. Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan atau menerapkan.¹³
2. Startegi yaitu suatu seni dan ilmu untuk membawa pengajaran dikelas sedemikaian rupa dengan tujuan yang telah dicapai secara efektif dan efesien.¹⁴
3. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁵
4. *Everyone Is Teacher Here* merupakan startegi yang paling mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertangunag jawaban individu, startegi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa yang lain.¹⁶

¹³ Desi Anwar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya; PT Amelia, 2002. Hlm 205

¹⁴ W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Grafindo. 2002. Hlm 124

¹⁵ Hamzah B Tuno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Gorontalo; Bumi Aksara, 2006.

¹⁶ Melvin L. Silberman. *Aktif Learning*, Bandung; PT. Nusamedia, 2006. Hlm 183

C. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah disekolah MTs Darul 'Ulum sudah diterapkan Strategi *Everyone Is Teacher Here*?
2. Apakah guru pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah mampu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apakah guru pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah menggunakan Strategi yang bervariasi?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dan menguji perbedaannya kelas VIII MTs Darul 'Ulum. Kecamatan Reteh. Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dan

hubungannya dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Darul 'Ulum di Kecamatan Reteh. Kabupaten. Indragiri Hilir?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui hubungan antara penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi penulis untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Sebagai informasi bagi guru untuk meningkatkan mutu sekolah melalui penerapan Strategi *Everyone is Teacher Here*. Bagi siswa, merupakan suatu usaha untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran
3. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan yang berkaitan penulisan ilmiah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KONSEP TEORITIS

Agar masalah ini dapat dipahami serta menghindarkan kesalahpahaman perlu kiranya dikemukakan kerangka teoritis atau disebut juga dengan tinjauan buku. Sebagai pendukung teoritis dalam penelitian ini agar tujuan penelitian ini dapat terarah dan tepat sasaran.

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan dua hal yang sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Kata motivasi berasal dari kata “*motif*” yang diartikan sebagai daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.¹

¹ User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004. Hlm 28

Dalam arti lain motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat.²

Keberadaan motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu sangat berpengaruh sekali terhadap sesuatu yang ingin dicapai dan sesuatu yang diharapkan. Bagaimana tidak, tanpa adanya suatu motivasi yang tinggi apapun yang ingin dicapai dan diharapkan sesuai dengan tujuan dari apa yang menjadi tujuan dalam melakukan perbuatan tidak akan tercapai dengan baik. Motivasi merupakan hal yang sangat vital dan sangat urgen sekali yang tidak bisa kita acuhkan begitu saja, bagaimanapun hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap diri seseorang terutama dalam dunia pendidikan, yang kalau kita lihat pada saat sekarang ini dunia pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kelemahan yang mengakibatkan tertinggalnya kualitas pendidikan di Indonesia dari Negara lain.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dengan lingkungannya.³ Belajar sebagai perubahan tingkah laku ini terjadi setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar yang menghasilkan hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau ketrampilan tertentu.

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta; Bumi Aksara, 2008.hlm 3

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.

Maka motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu dapat tercapai.⁴ Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran (*Motivation is an Essential Condition Of Learning*). Hasil belajar akan semakin meningkat jika motivasi yang diberikan tepat.

Fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2001;161) meliputi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan belajar,
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁵

Agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik maka guru harus mampu untuk membangkitkannya. Maka usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan motivasi adalah sebagai berikut:

⁴ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rajawali Pers. Thn 2004. Hlm 75

⁵ Ibid. hlm 176-177

1. Merancang dan menyiapkan bahan ajaran yang menarik
2. Mengkondisikan proses belajar aktif
3. Menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang menarik
4. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan siswa
5. Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu untuk memperoleh prestasi yang baik.
6. Mengoreksi sesegera mungkin pekerjaan siswa dan segera mungkin pula memberitahukan hasilnya kepada siswa.
7. Memberikan nilai guna dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.⁶

Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran antara lain: *pertama* menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar. *Kedua* menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya. *Ketiga* mengarahkan kegiatan belajar. *Keempat* membesarkan semangat belajar.⁷

Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan, semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu maka akan semakin kuat motivasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dapat bersifat *internal* dan *eksternal*. Motivasi *internal/ intrinsic* adalah dorongan diri dalam individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi *intrinsik* timbul sebagai akibat dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.⁸ Dalam kegiatan pembelajaran motivasi *intrinsik* merupakan kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta; Thn 2008. Hlm 91-92

⁷ Dimiyati Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta; PT. Rineka Cipta. Thn 2002. Hlm 85.

⁸ Uzer Usman, *Op. Cit* hlm 29

penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.⁹ Dorongan tersebut mengalir dari dalam diri siswa akan kebutuhan belajar. Sedangkan motivasi *eksternal /ekstrinsik* adalah dorongan yang berasal dari luar individu. Motivasi *Ekstrinsik* timbul sebagai pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain.¹⁰ Motivasi *ekstrinsik* merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan dari seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.¹¹ Namun tidak berarti motivasi *ekstrinsik* tidak baik dan tidak penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah ubah, atau komponen komponen yang lain kurang menarik bagi siswa, yang memerlukan adanya motivasi ekstrensik.

2. Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru)

Pembelajaran adalah proses interaksi baik antara manusia dengan manusia ataupun antara manusia dengan lingkungan. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam mempermudah dan menyesuaikan dengan menggunakan cara apa ketika materi bahan ajaran hendak disampaikan. Sedangkan menurut Dick and Carey (1985) Strategi

⁹ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*, Jakarta; GP Press. Thn 2008. Hlm 179.

¹⁰ Ibid hlm 29

¹¹ Ibid. hlm 178

pembelajaran diartikan sebagai suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹²

Strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru) merupakan strategi belajar yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu masing-masing. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru. Bagi siswa yang lainnya, melalui sebuah pertanyaan dari siswa yang ditulis dalam sebuah kartu kemudian siswa yang lainnya menanggapi dan memberi respon.¹³

Langkah-langkah dalam penggunaan strategi ini adalah:

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari dikelas.
2. Kumpulkan kartu, kemudian kocok, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberi jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban. Perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
5. Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.¹⁴

Belajar berawal sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berfikir, pengetahuan tidak diperoleh sebagai hasil transfer dari orang lain, akan tetapi pengetahuan diperoleh melalui interaksi mereka dengan obyek,

¹² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2008. Hlm 124

¹³ Melvin L. Siberman. *Aktif Learning*. Bandung; PT Nusamedia. Thn 2006. Hlm 185.

¹⁴ Ibid. hlm 184

fenomena yang muncul. Aliran konstruktifisme menganggap bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari orang seseorang kepada orang lain, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing individu. Oleh sebab itu strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada aktifitas siswa untuk mencari pemahaman akan obyek, menganalisis, dan mengkontruksinya sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam individu.

Minat dan perhatian anak didik harus diarahkan kepada bahan-bahan pengetahuan yang baru bagi mereka. Dalam ajaran islam terdapat prinsip pembaruan dalam belajar, baik tentang fenomena-fenomena alamiah maupun fenomena yang terdapat diri meraka sendiri. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 164:

لَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ۚ وَنُفِثَ فِي السَّمَاءِ بُحْبُوحًا ۚ وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ زُجْجًا ۖ وَجَعَلْنَا السَّيَّارَ وَالْقَمَرَ فِي بَرَزَاتٍ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝۱۶۴

Artinya “ *Sungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna*

bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.(Q.S. Al-Baqarah Ayat 164)

Ayat diatas benar-benar membangkitkan perhatian dan minat, bagi mereka yang mempelajari hal-hal atau unsur-unsur dalam alam sekitar dan unsur-unsur baru dalam struktur organ-organ tubuh dan keadaan serta kondisi kejiwaan manusia itu sendiri.¹⁵

3. Hubungan motivasi dengan Strategi *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru)

Apabila dilihat dari pengertian Strategi *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru) merupakan strategi belajar yang mudah untuk mendapatkan partisipasi dari seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu masing-masing. Untuk memperoleh penguasaan materi secara baik oleh siswa maka guru mengatur sedemikian rupa strategi ini untuk proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹⁵ Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara. Thn 2003. Hlm.149

Tujuan guru mengajar adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa, walaupun setiap siswa itu berbeda secara individualnya dalam cara belajarnya. Perbedaan individual inilah yang diperhatikan dalam Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Dengan perbedaannya masing-masing siswa itu artinya bukan menjadi penghalang atau penghambat dalam proses belajar mengajar, akan tetapi perbedaan individual dalam cara belajar itu dapat dijadikan penunjang atau pembantu bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Itu artinya siswa yang lebih cepat dalam memahami pelajaran dapat membantu temannya yang lambat dalam belajar.

Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada aktifitas siswa untuk mencari pemahaman akan objek, menganalisis, dan dapat saling membantu dalam menjawab persoalan. Hal ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, karena ini akan mendorong siswa yang lamban dalam menerima materi belajar untuk bersikap positif dan serius terhadap pelajaran. Dengan adanya bantuan dari siswa yang lain dalam membantu memberikan argument atau pendapat, maka hal ini akan menghasilkan jawaban yang sempurna, dan akan membuat siswa yang lamban merasa terpacu semangat untuk belajar. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan muncul.

Dengan adanya kesempatan belajar saja belum memadai bila jumlah yang tinggal kelas dan putus sekolah masih tinggi. Jadi dalam hal ini dengan adanya Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah menjadi lebih tinggi. Setiap individu diberikan perhatian tersendiri agar bahan pelajaran dapat dikuasai secara penuh oleh siswa. Dengan diterapkannya Strategi *Everyone Is Teacher Here* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits maka guru dituntut untuk lebih memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa untuk terus belajar.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Untuk mendapatkan penelitian yang relevan, maka disini dicantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Marlina pada tahun 2007 penelitian ini tentang penerapan Strategi berbagi pengetahuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII muara fajar Pekanbaru, dengan penerapan strategi berbagi pengetahuan hasil penelitian dikategorikan sedang dengan memperoleh nilai 77,8 %

C. KONSEP OPERASIONAL

Kajian ini terdiri dari variabel bebas (Independent) yaitu penerapan Strategi *Everyone Is teacher Here* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana dengan diterapkannya strategi ini bisa mempengaruhi variabel terikat (Dependent) yaitu motivasi belajar siswa.

1. Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here*

Adapun langkah-langkah dari Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah sebagai berikut:

1. Guru mengabsen dan memotivasi siswa dengan menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar secara singkat.

3. Guru melakukan Test secara teratur kepada siswa gunanya untuk memberikan umpan balik terhadap bahan yang telah dipelajari.
4. Setelah itu guru memberikan arahan tentang cara belajar dalam pelaksanaan Strategi *Everyone Is Teacher Here* (setiap siswa bisa menjadi guru)
5. Pada awalnya guru membagikan kartu indeks kepada siswa yang telah dipersiapkan.
6. Guru meminta kepada siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang dimiliki siswa tentang materi yang berkaitan dalam pelajaran dalam kartu indeks tersebut.
7. Setelah siswa sudah menulis pertanyaan, kemudian guru mengumpulkan kartu dan dikocok lalu dibagikan kembali kepada setiap siswa.
8. Guru meminta kepada siswa untuk membacakan pertanyaan dalam kartu secara diam-diam, dan memikirkan jawabannya.
9. Guru memanggil sukarelawan yang akan membaca dengan keras pertanyaan dalam kartu Indeks yang mereka dapat dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang dibacannya.
10. Setelah diberi jawaban guru meminta kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari temannya.
11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat memberikan argument dan respon jawaban kepada temannya.
12. Guru memberikan tes secara individu kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Setelah tes dilakukan

semua siswa telah menguasai materi sepenuhnya, maka guru menyimpulkan materi dan menyebutkan materi selanjutnya.

2. Indikator dari siswa yang termotivasi dalam belajarnya adalah:

Motivasi belajar seorang siswa dikatakan baik apabila dilihat dari pencapaian tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar.

Menurut sardiman bahwa ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum sampai selesai)
- b. Dapat mempertahankan pendapatnya
- c. Senang bekerja sendiri
- d. Senang mencari dan memecahkan soal-soal
- e. Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin
- f. Tidak mudah putus asa
- g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sangat diyakini.¹⁶

Indikator dari siswa yang termotivasi diantaranya:

- a. Siswa hadir disetiap proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran
- c. Siswa menuliskan pertanyaan dikartu indeks dalam proses pembelajaran
- d. Siswa lain menjawab pertanyaan dan mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya
- e. Siswa tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung

¹⁶ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rajawali Perss. Thn 2004.
Hlm 85

- f. Siswa saling bertukar pikiran tentang tugas yang diberikan oleh guru
- g. Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

D. RENCANA PENELITIAN

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat skenario pembelajaran
- 3) Menyiapkan kartu Indeks (kartu-kartu yang telah dipersiapkan diberi lebel/judul & kata-kata)

b. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran
- b. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa
- c. Guru meminta kepada siswa untuk menulis sebuah pertanyaan
- d. Siswa membaca pertanyaan dan kemudian menjawabnya.
- e. Siswa lain menanggapi dan memberi respon

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan so'al kepada siswa

E. Asumsi Dasar dan Hipotesis

a. Asumsi Dasar

- Strategi Pembelajaran bervariasi.
- Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor

b. Hipotesis

- ✓ ***Ha*** = Terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan
- ✓ ***Ho*** = Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan

BAB II

METODE PENELITIAN

A. BENTUK PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Eksperimental Research* , yaitu sebuah penelitian yang peneliti lakukan langsung di kelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu lokal yaitu dengan membandingkan hasil motivasi belajar sebelum penerapan strategi dan sesudah penerapan dan pada akhirnya menguji perbedaannya. Pada pertemuan pertama Guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Pada pertemuan kedua peneliti menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS 16.0 , yaitu membandingkan hasil motivasi sebelum dan sesudah penerapan yang pada akhirnya menguji perbedaannya. Perbedaan yang berarti signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2008/2009. Adapun tempat penelitian dilakukan di MTs Darul 'Ulum. Kecamatan. Reteh. Kabupaten. Indragiri Hilir.

C. SUBJEK DAN OBYEK PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsDarul ‘Ulum. Kecamatan Reteh. Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

23

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di MTs Darul ‘Ulum yang berjumlah 15 orang siswa. Karena populasinya sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel, maka disebut sampel total populasi.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data ini dikumpulkan dengan menggunakan dua macam tehnik yaitu :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dengan melihat dan mengamati langsung objek yang diteliti, dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrument yang berisi item-item indikator motivasi belajar dan strategi yang diterapkan.

2. Dokumentasi

Peneliti mengambil data siswa berupa biografis sekolah dari TU MTs Darul’Ulum.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian terdiri atas:

1. Perangkat pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, dan alat-alat yang menunjang lainnya.
2. Instrument pengumpulan data, untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa melalui Strategi *Everyone Is Teacher Here*, peneliti menggunakan lembar observasi yang berdasarkan indikator. Adapun indikator motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa hadir disetiap proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran
 - b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Siswa menuliskan pertanyaan dikartu indeks dalam proses pembelajaran
 - d. Siswa lain menjawab pertanyaan dan mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya
 - e. Siswa tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung
 - f. Siswa saling bertukar pikiran tentang tugas yang diberikan oleh guru
 - g. Siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran
 - h. Siswa mau mendengarkan dengan seksama pendapat dari siswa yang lain.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik yaitu Test “*t*” untuk sampel <30 yang berkorelasi, sebelum menganalisis data, terlebih dahulu data diubah dari data ordinal menjadi data interval, kemudian proses analisisnya menggunakan program *SPSS For Window Versi 16.0*.¹

Pengolahan data (skor rata-rata) yang telah diperoleh dari lembar observasi yang berupa data ordinal sebelum tindakan dan data ordinal sesudah tindakan dianalisis menjadi data interval dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentang (R)
- c. Mencari Mean
- d. Mencari simpangan baku (Standar Deviasi)
- e. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus Strugges.

¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: LSF2P, Cet, 2008. Hlm 148

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Sekolah

Berdirinya MTs (Madrasah Tsanawiyah) Kecamatan Reteh, diawali dengan berdirinya lembaga pendidikan dasar. Maka penduduk masyarakat bermuysawarah untuk melanjutkan pembangunan sekolah. diawali atas partisipasi masyarakat prt 12 itulah berdiri sebuah lembaga pendidikan dan dibiayai oleh swadaya masyarakat setempat. Setelah diresmikan pada tanggal 01-Juli-1986 sekolah diresmikan dan diberi nama Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum.

MTs Darul ‘Ulum tersebut berdiri diatas areal yang luas tanahnya 130 x 170 m (2 Hektar). Untuk tahun pertama siswa diterima sebanyak 1 kelas dengan jumlah 60 siswa. Bapak Nasruddin, BA ditunjuk untuk menjadi Kepala Sekolah MTs prt 12 Kec. Reteh sampai sekarang.

1. Struktur Kepengurusan MTs Darul ‘Ulum. Kec Reteh. Kab INHIL.

Kepala Sekolah : A. Nasruddin. B.A.

Wakil Kepala Sekolah : H. Ja’far

Wakil Kurikulum : Khosi’ah SA.g

Wakil kesiswa’an : Katirun SA.g

Wakil sarana pra sarana : Iskandar AM.a

Komite Sekolah : Marno

Kepala TU : Miftah AM.a

Bendahara : H. Ja'far

29

2. Visi dan Misi MTs Darul 'Ulum Iteh, Kab INHIL

A. Visi MTs Darul 'Ulum

Menjadikan MTs Darul 'Ulum sebagai pusat pengembangan ilmu pendidikan yang berkualitas dan berprestasi serta tampil dan berkreasi yang islami.

B. Misi

Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti baik dan islami

3. Keadaan Guru MTs Darul Ulum

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, oleh karena itu guru seharusnya mendapat perhatian dari berbagai pihak, salah satunya sekolah, sehingga dalam meningkatkan motivasi belajar dapat diharapkan.

Adapun jumlah guru MTs Darul 'Ulum Pl-Kijang sebanyak 13 orang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

TABEL 1
Daftar Keadaan Guru MTs Darul Ulum Kec. Reteh. Kab INHIL Tahun
Ajaran 2009/2010.

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi	Tamatan
1	A. Nasruddin B.A	Kep.sekolah	Bhs. Arab & Fiqih	D2
2	H. Ja'far	Guru	Akidah Akhlaq	MAN
3	Iskandar AM.a	Guru	PPKN & IPS	D2
4	Miftah AM.a	Guru	Al-Qur'an Hadits & SKI	D2
5	Katirun S.Ag	Guru	KIMIA & FISIKA	S1
6	Suci Rohani	Guru	Kesenian	S1
7	Muhimmatul Jannah	Guru	Penjaskes	MAN
8	Siti Umu Rofidloh	Guru	MTK	MAN
9	Fatoni	Guru	Muatan Lokal	MAN
10	Siti Aisyah	Guru	IPA & Biologi	MAN
11.	Binti Halim Ama.Pd	Guru	Bhs. Inggris	D2
12.	Khosi'ah AMa. Pd	Guru	Bhs. Indonesia	D2
13	Efendi S. Sos	Guru	SAINS	S1

Sumber Tata Usaha MTs Darul 'Ulum Kec. Reteh.

4. keadaan Siswa MTs Darul 'Ulum Kec Reteh Kab INHIL

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran tidak akan terjadi tanpa adanya siswa.

Untuk melihat keadaan siswa MTs Darul 'Ulum dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

TABEL 2

Daftar Kedaan siswa MTs Darul 'Ulum Kec Reteh Kab INHIL

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	9	11	20
2	VIII	6	9	15
3	IX	5	7	12
	Jumlah	21	27	47

Sumber: Tata Usaha MTs Darul 'Ulum.

5. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga untuk mencapai tujuan, sekaligus merupakan pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran. Konsepsi kurikulum haruslah benar-benar matang dan memenuhi tutunan anak didik. Dengan demikian adanya proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Kurikulum yang dipakai adalah masih memakai kurikulum lama yakni KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Struktur bidang study yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam

- Kimia

- Fisika

- Biologi

2. Ilmu Pengatahuan Sosial

- Sejarah

- Geografi

- Ekonomi

3. Al-Qur'an Hadits

4. Aqidah Akhlaq

5. Sejarah Kebudayaan Islam

6. Bahasa Arab

7. Bahasa Inggris

8. Bahasa Indonesia

9. Matematika

10. PPKN

11. Penjaskes

12. Kesenian

13. Arab melayu

14. SAINS

15. Fiqih

16. Mata Pelajaran Ekstrakurikuler

- Osis
- Pramuka
- Olahraga

6. Sarana Prasarana MTs Draul ' Ulum Kec Reteh Kab INHIL

Untuk terlaksananya suatu proses pendidikan sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang menunjang dalam tercapainya tujuan pendidikan . Adapun fasilitas yang ada di MTs Darul 'Ulum dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

TABEL 3
Daftar Sarana Prasarana MTs Darul 'Ulum

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	3 Ruang	Baik
2.	Ruang Majelis Guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
5.	Lapangan Volly	1 Buah	Baik
6.	Lapangan Tennis Meja	1 Buah	Baik
7.	Perpustakaan	1 Ruang	Kurang Baik
8.	Papan tulis	3 Buah	Baik
9.	Toilet	2 Kamar	Baik
10.	Masjid	1 Buah	Baik

Sumber Data: Statistik MTs Darul 'Ulum & Modifikasi Peneliti

B. PENYAJIAN DATA PENELITIAN

1. Pembelajaran sebelum penerapan 28 April 2009

Pembelajaran sebelum penerapan dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar dikelas VIII MTs Darul 'Ulum Kec Reteh, pada tahap pertama ini kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP-1 dengan materi "Kepedulian Sosial". Oleh karena itu peneliti tidak melakukan proses pembelajaran (mengajar). Pada pertemuan sebelum penerapan ini guru yang melaksanakan pembelajaran (mengajar). Peneliti melihat guru tersebut hanya menggunakan strategi konvensional atau metode ceramah dan Tanya jawab saja. Pada saat pembelajaran berlangsung melihat masih ada sebagian siswa hanya diam saja jika diberi pertanyaan oleh guru, dan ada juga yang dibelakang bermain sendiri tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru. Peneliti juga melihat masih ada juga siswa yang keluar masuk dengan alasan pergi ke toilet.

Disini sifat kepedulian terhadap pelajaran masih kurang, Dan peneliti mengambil data tentang motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui lembaran observasi . Yang mana lembaran observasi ini terdiri dari 8

indikator motivasi. Dan setiap indikator motivasi tersebut terdiri dari 5 pilihan yaitu a, b, c, d dan e. pilihan jawaban a skornya 5, jawaban b skornya 4, jawaban c skornya 3, jawaban d skornya 2 dan jawaban e skornya 1. Kemudian pada pertemuan selanjutnya penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here*, peneliti sendiri yang menerapkannya dikelas VIII. Karena strategi ini belum pernah diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII, untuk itu pada penerapan pertemuan pertama hingga penerapan pertemuan ketiga, peneliti mengajar dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*, dan guru yang melakukan observasi terhadap responden atau siswa yang ada dikelas. Lembaran observasi ini digunakan pada pertemuan pertama dan pertemuan terakhir.

- a. Lembaran observasi

TABEL 4

**REKAPITULASI SKOR MOTIVASI SISWA TANPA PENERAPAN
STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*.**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Anhar	5	2	2	1	3	1	2	2	18
2.	Aldi rahman	5	1	2	2	2	2	2	4	21
3.	Asmawati	5	3	1	4	1	1	3	3	26
4	Buldani	5	2	2	1	1	2	2	3	24
5.	Faisal	5	3	2	2	3	2	1	1	20
6.	Hilaliati	5	2	3	2	3	2	3	2	22

7.	Maliki yaumiddin	5	1	3	3	2	2	3	3	23
8.	Megawati	5	2	1	1	2	3	2	1	17
9.	Nana Trisna	5	2	3	1	2	2	4	3	24
10.	Rukiana Saktiani	5	3	3	1	3	1	2	2	23
11.	Resi septi	5	2	3	1	4	2	3	1	24
12.	Sri Rahayu	5	2	2	4	3	2	2	2	20
13.	Samsul Hadi	5	2	3	3	2	2	3	3	26
14.	Uswatun Hasanah	5	3	3	3	2	1	5	4	30
15.	Zainal Abidin	5	4	3	2	3	1	1	5	55
	Jumna	75	35	38	30	40	26	42	50	709

Melihat hasil skor motivasi diatas, pada saat kegiatan belajar mengajar ini banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari kondisi siswa selama Proses Belajar Mengajar, meliputi banyaknya siswa yang tidak faham dengan penjelasan guru karena terlalu cepat dalam menerangkan. Waktu yang ditentukan tidak tercapai, karena siswa sibuk tidak memperhatikan penjelasan guru, dan permasalahan lain yang dijumpai masih ada siswa yang tidak mendengarkan dan menulis penjelasan dari guru.

b. Pengubahan data ordinal ke interval

Langkah-langkah mengubah data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

Dari hasil pengumpulan data penelitian dengan menggunakan lembaran Observasi diperoleh

Nilai tertinggi (H) = 30

Nilai terendah (L) = 17

2) Mencari nilai rentangan

R = Skor Terbesar (H) – Skor Terkecil (L)

= 30-17

= 13

c. Membuat tabel perhitungan

TABEL 5
Perhitungan Data Ordinal Sebelum Penerapan

NO	X	F	F _x	X ²	F ²
1	17	1	17	289	289
2	18	2	36	324	1296
3	20	1	20	400	400
4	21	1	21	441	441
5	22	1	22	284	284
6	23	1	23	529	529
7	27	3	72	576	5184
8	25	1	25	625	625
9	26	3	78	676	6084
10	30	1	30	900	900
		N=15	$\sum fx = 348$		$\sum Fx = 160,3$

Menghitung rata-rata (Mean) dengan rumus:

$$Mx_1 = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{344}{15} = 22,93$$

Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N(N-15)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{N(160,32) - (344)^2}{15 - (15 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{240,48 - 118}{210}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{122,144}{210}}$$

$$SD = 0,58,163$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(X_1 - X)}{SD}$$

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(18 - 22,93)}{58,163}$$

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(-4,93)}{58,163}$$

$$T_1 = 50 + 10 (-3,84)$$

$$T_1 = 46,16$$

TABEL 6
PENGUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL SEBELUM
PENERAPAN

NO	NAMA SISWA	ORDINAL	INTERVAL
1.	Anhar	18	42,16
2.	Aldi rahman	21	43,44
3.	Asmawati	26	48,61
4	Buldani	24	47,17
5.	Faisal	18	42,16
6.	Hilaliati	22	44,28
7.	Maliki yaumiddin	23	44,54
8.	Megawati	17	41,38
9.	Nana Trisna	30	49,67
10.	Rukiana Saktiani	29	49,49
11.	Resi septi	24	47,17
12.	Sri Rahayu	20	42,72
13.	Samsul Hadi	26	48,61
14	Uswatun Hasanah	26	48,61
15.	Zainal Abidin	25	46,39

Pada tabel hasil lembaran observasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits pada pertemuan pertama sebelum penerapan ini dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat kelamahan-kelamahan pada hasil lembaran observasi sebalum penerapan tersebut.

Dengan melihat motivasi belajar siswa tersebut yang masih mengalami kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, maka pada pertemuan berikutnya di kelas ini peneliti akan menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan menggunakan *Strategi Everyone Is Teacher Here* ada perbedaan yang signifikan pada hasil motivasi belajar siswa.

2. Pertemuan Penerapan Pertama 05-Mei-2009

Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP-2, pada pertemuan penerapan pertama ini peneliti yang melakukan proses pembelajaran (mengajar). Peneliti meminta kepada guru Al-Qur'an hadits untuk melakukan observasi atau penilaian kepada responden. Pada mulanya peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, sebelum Proses Pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu peneliti memperhatikan kondisi siswa serta lingkungan sekelilingnya, guna meyakinkan kesiapan mereka dalam belajar. Setelah semua siswa terlihat siap untuk mengikuti Proses Pembelajaran, peneliti memulai pelajaran dengan menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu (Apresiasi). Kemudian peneliti memberikan materi selanjutnya dengan pokok bahasan tentang "Kepedulian Sosial". Pelajaran ini dimulai dengan peneliti menjelaskan materi secara jelas. Setelah semua siswa faham dengan penjelasan peneliti, kemudian peneliti menjelaskan strategi yang akan peneliti terapkan dan menjelaskan juga langkah-langkah penerapan strategi ini.

Pada pertemuan penerapan pertama ini masih ada beberapa siswa yang masih bingung dengan apa yang harus dilakukannya, sehingga banyak diantara mereka yang masih bergurau dan ribut. Dari keadaan ini dapat dilihat bahwa motivasi siswa masih belum tampak, ini mungkin disebabkan kurangnya persiapan siswa dalam menerima pelajaran. Setelah selesai pelajaran peneliti melakukan evaluasi kepada siswa dengan membagikan so'al latihan. Kemudian peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyebutkan materi pertemuan berikutnya.

3. Pertemuan Penerapan kedua 13- Mei- 2009

a. Proses Pembelajaran

Pada pertemuan penerapan kedua ini kegiatan pembelajaran mengacu kepada RPP-3, membahas tentang “keseimbangan hidup didunia dan Akhirat”. Sebelum prose pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengawali dengan melakukan kegiatan pembuka, yaitu mengabsensi, memotivasi, apresiasi dan menyebutkan tujuan indikator yang akan dicapai oleh siswa. Sebelum masuk kepada materi, peneliti membimbing siswa untuk membaca hadist secara bersama-sama. Setelah itu baru memulai pelajaran. Dan kemudian peneliti baru memulai prosedur penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Peneliti membagikan kartu indeks kepada siswa, dan menyuruh siswa untuk menuliskan pertanyaan paling banyak 3 buah pertanyaan. Disini peneliti melihat masih ada siswa yang kurang faham dan saling menanyakan kepada siswa yang disampingnya. Tapi sudah terlihat siswa untuk berusaha menuliskan pertanyaan. Setelah selesai menuliskan pertanyaan, kartu dikumpulkan kepada guru, dan guru mengocok kartu tersebut dan membagikan kartu kembali

kepada siswa. Salah satu siswa dipanggil untuk membacakan pertanyaan dikartu dan langsung untuk menjawabnya. Setelah selesai menjawab peneliti meminta kepada siswa lain untuk memberikan tambahan dan tanggapan atas pertanyaan tersebut. Setelah semua siswa mendapat giliran untuk mempertanggung jawabkan apa yang didapatnya, peneliti melihat siswa sudah mulai konsentrasi dan serius terhadap proses pembelajaran ini. Hal ini merupakan suatu tanda bahwa siswa sudah mengalami peningkatan motivasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari tindakan ini peneliti mengetahui siswa mana yang menguasai materi dengan baik dan masih perlu bimbingan dan tambahan dari peneliti atau dari teman-temannya. Tindakan selanjutnya peneliti adalah menerangkan kembali materi tersebut secara singkat lalu menyimpulkannya, dan menyebutkan materi untuk minggu yang akan datang.

4. Pertemuan Penerapan Ketiga 19- Mei-2009

a. Proses Pembelajaran

Pada pertemuan penerapan ketiga ini kembali peneliti menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam proses belajar mengajar. Sebelum masuk kepada materi peneliti kembali menanyakan materi sebelumnya kepada siswa. Hal ini gunanya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan minggu lalu.

Pertemuan penerapan ketiga ini peneliti mengacu kepada RPP-4. Pada pertemuan ini peneliti melihat motivasi siswa sudah mulai ada perbedaan dibanding pertemuan sebelumnya, dimana siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, walaupun masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan memahami materi yang

telah diterangkan tetapi siswa tersebut berusaha keras menanyakan kepada peneliti, peneliti membantu siswa mendapatkan kesulitan untuk menjelaskan materi yang harus dipelajari. Hal ini dapat kita pahami siswa sudah antusias dalam belajar. Siswa langsung menyediakan kartu indeks.

Selanjutnya peneliti menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari, dan setelah itu peneliti kembali memulai penerapan. Proses pembelajaran sudah mulai serius, salah satu siswa membacakan pertanyaan dan langsung menjawabnya, peneliti menyuruh siswa lain untuk memberikan tambahan jawaban dan tanggapan. Hal ini terlihat antusias siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diberikan oleh peneliti mengalami peningkatan. Yang sebelumnya siswa ribut dan tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan, pada pertemuan penerapan ketiga ini hampir semua siswa mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir dengan sungguh-sungguh. Dari keseluruhan pertemuan peneliti selama menerapkan strategi ini, peneliti melihat motivasi siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Dan hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang diamati oleh guru pada tabel di bawah ini:

b. Lembaran Observasi

TABEL 7

**REKAPITULASI SKOR MOTIVASI SISWA DENGAN PENERAPAN
STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE*.**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Anhar	5	4	3	5	5	4	3	3	32
2	Aldi rahman	5	4	5	4	3	4	5	4	34
3	Asmawati	5	5	4	3	4	3	4	3	31
4	Buldani	5	3	4	4	3	3	3	3	35
5	Faisal	5	4	4	3	4	5	4	3	32
6	Hilaliati	5	4	3	4	5	3	3	4	31
7	Maliki yaumiddin	5	3	4	5	2	3	4	3	29
8	Megawati	5	5	2	3	3	3	3	2	26
9	Nana Trisna	5	4	3	4	2	2	4	2	25
10	Rukiana Saktiani	5	4	3	4	3	2	3	3	34
11	Resi septi	5	4	3	3	3	4	4	2	30
12	Sri Rahayu	5	5	4	3	4	2	3	3	29
13	Samsul Hadi	5	3	4	5	5	2	4	3	30
14	Uswatun Hasanah	5	2	2	4	2	4	4	2	25
15	Zainal Abidin	5	4	4	4	3	5	4	3	38
	Jumlah	75	57	45	50	52	45	57	65	900

Dalam pelaksanaan strategi *Everyone Is Teacher Here* ini belum berjalan dengan maksimal, karena masih ada siswa yang belum paham dengan pelaksanaan strategi ini, sehingga mereka masih ada yang bertanya-tanya dengan temannya, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, dan masih ada juga siswa yang tidak mencatat penjelasan guru. tapi sebagian siswa sudah mulai serius dan tertarik dengan penerapan strategi ini, hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa yang sebelumnya hanya diam tidak mau bertanya sudah mulai bertanya walaupun hanya menuliskan di kartu indeks.

a. Pengubahan data ordinal ke interval

Langkah-langkah mengubah data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L)

Dari hasil pengumpulan data penelitian dengan menggunakan lembar Observasi diperoleh

Nilai tertinggi (H) = 34

Nilai terendah (L) = 18

2. Mencari nilai rentangan

$R = \text{Skor Terbesar (H)} - \text{Skor Terkecil (L)}$

$= 34 - 18$

$= 16$

- a. Membuat tabel perhitungan

TABEL 8

Perhitungan Data Ordinal Setelah Penerapan

NO	X	F	Fx	X ²	F ²
1	20	1	20	40	400
2	25	1	25	625	625
3	26	1	26	676	676
4	29	2	58	841	3364
5	30	2	60	900	900
6	31	2	62	961	3844
7	32	2	64	1024	4096
8	34	2	68	1156	4624
9	35	1	35	1225	1225
10	38	1	38	1444	1444
		N=15	$\sum fx = 456$		$\sum fx = 23,898$

Menghitung rata-rata (Mean) dengan rumus:

$$M_{x_1} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{465}{15} = 31,06$$

Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N(N-15)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{15(238,989) - 133,225}{15 - (15 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.584,835 - 133,225}{210}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{122,144}{210}}$$

$$SD =$$

$$SD = 46,04$$

A. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(X_1 - X)}{SD}$$

Contoh siswa 1 data ordinalnya 15 diubah menjadi data interval sebagai berikut:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(32 - 331,03)}{46,04}$$

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(0,97)}{46,04}$$

$$T_1 = 50 + 10 (-46,04)$$

$$T_1 = 49,97$$

Dengan prosedur yang sama, maka data ordinal motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul'Ulum Kec.Reteh. Kab INHIL. Siswa ke 2 –siswa ke 15 dirubah menjadi data interval sebagai berikut:

TABEL 9
PENGUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL SETELAH
PENERAPAN PADA PERTEMUAN KETIGA

NO	NAMA SISWA	ORDINAL	INTERVAL
1.	Anhar	29	49,99
2.	Aldi rahman	30	49,40
3.	Asmawati	28	48,93
4	Buldani	31	49,62
5.	Faisal	27	47,94
6.	Hilaliati	30	49,93
7.	Maliki yaumiddin	25	45,09
8.	Megawati	24	45,06
9.	Nana Trisna	34	56,40
10.	Rukiana Saktiani	20	27,93
11.	Resi septi	30	47,38
12.	Sri Rahayu	29	49.09
13.	Samsul Hadi	30	49,38
14	Uswatun Hasanah	30	49,87
15.	Zainal Abidin	34	45,40

Dari tabel diatasdapat dilihat data motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas VIII pada pertemuan ketiga.

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

Data ini kemudian dianalisis dengan:

- a. Membuka program SPSS 16,0
- b. Entri data

TABEL 10
ENNTRI DATA SPSS

No	Nama Siswa	Interval Sebelum Penerapan	Interval Sesudah Penerapan
1.	Anhar	46,16	49,99
2.	Aldi rahman	48,44	49,40
3.	Asmawati	47,61	48,93
4	Buldani	49,17	49,62
5.	Faisal	46,16	47,94
6.	Hilaliati	49,28	49,93
7.	Maliki yaumiddin	44,54	45,09
8.	Megawati	45,38	45,06
9.	Nana Trisna	44,67	56,40
10.	Rukiana Saktiani	44,49	27,93
11.	Resi septi	49,17	47,38
12.	Sri Rahayu	47,72	49.09
13.	Samsul Hadi	47,61	49,38
14	Uswatun Hasanah	47,61	49,87
15.	Zainal Abidin	48,39	45,40

c. Melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pilih analisis pada menu kemudian pilih compare mean dan klik paired sample T test
2. Masukkan kedua variable yang akan dianalisis
3. Tekan ok. Maka akan muncul gambar seperti di bawah ini.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum penerapan	46.89	15	2.153	.556
	Sesudah penerapan	50.11	15	.483	.125

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum penerapan & Sesudah penerapan	15	-.097	.731

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum penerapan Sesudah penerapan	-3.217	2.251	.581	-4.464	-1.971	-5.535	14	.000

Perumusan hipotesa alternative dan hipotesa nihil

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan

d. Analisis Output SPSS

1) *Output Paired Statistik* menampilkan mean sebelum penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah 46,89. Dan mean setelah penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah 50,11. Sedangkan N untuk masing-masing sel adalah 15. Standar deviasi untuk untuk motivasi belajar siswa tanpa penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah 2.153. dan standar deviasi untuk motivasi belajar siswa setelah penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah 4.85. Mean standar error untuk bobot motivasi tanpa tindakan adalah 0,556 dan untuk setelah penerapan 0,125

2) *Output Paired Sampels Corelation* menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 0,97 dan angka signifikan 0,731 pengambilan keputusan berdasarkan hasil probabilitas yang diperoleh:

(a) Jika probabilitas $>0,05$ maka hipotesa nihil ditolak

(b) Jika probabilitas $<0,05$ maka hipotesa nihil diterima

Besarnya angka signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Berarti hipotesa yang menyatakan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan antara motivasi belajarsiswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan tanpa menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* ditolak. Dengan kata lain, antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* memiliki hubungan yang signifikan.

3) *Output Paired Sampels Test* menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes "t". Output menampilkan mean tanpa menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dan dengan menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* adalah -3,217. Standar deviasinya 2,251. Mean standar Error 5.81, dan perbedaan terendah kedduanya -4,464 dan perbedaan tertinggi keduanya adalah sebesar -1,971. Dan hasil uji tes "t" = -5,535 dengan df=14 dan signifikasi 0,00. Interpretasinya terhadap t_0 dapat dilakukan dengan dua cara:

a) Dengan berpedoman pada nilai tes dengan membandingkan t_0 (t observasi) dengan t_t (tabel), dimana dengan df=15 diperoleh angka 4, 82 untuk taraf signifikan 5% dan 4,68 untuk taraf signifikan 1%. Dengan $t_0 = 5,535$ berarti lebih besar dari t_t (tanda-/minus untuk dalam hal ini diabaikan) pada taraf signifikan 5% maupun untuk

taraf signifikan 1% ($4,82 < 5,535 < 4,68$) yang berarti hipotesa nihil ditolak.

- b) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikasi, dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesa nihil ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesa nihil diterima.

Dengan angka signifikasi 0,00 berarti lebih kecil dari 0,05. Maka berarti hipotesa nihil ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan tanpa menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* ditolak

- c) Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dan sesudah menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Perbedaan Mean menunjukkan penggunaan Strategi *Everyone Is Teacher Here* lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here*.

Dari analisis diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa pada pelajaran

Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan tanpa menggunakan Strategi *Everyone Is Teacher Here*. Kegiatan belajar mengajar ini belum dapat dikatakan benar-benar meningkat dan berhasil karena masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dijumpai peneliti pada saat penerapan atau pada hasil pengamatan lembaran observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebelum penerapan dan sesudah penerapan pada program SPSS, diperoleh $t_o = -5,535$ berarti lebih besar dari t_t (tanda -/minus dalam hal ini diabaikan) pada taraf signifikan 5% ataupun pada taraf signifikan 1% ($4,82 < 5,535 > 4,68$). Dengan demikian hipotesa nihil ditolak dan hipotesa alternative diterima. Berpedoman dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sebelum penerapan dan sesudah penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Darul 'Ulum. Kecamatan Reteh. Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Saran

Melalui penulisan ini peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

1. Diharapkan kepada guru Al-Qur'an Hadits dan guru-guru yang lainnya dapat mengelola waktu dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menguasai materi secara menyeluruh. Dan hendaknya guru menggunakan Strategi yang bervariasi dalam mengajar agar siswa dalam belajar bisa lebih semangat lagi.

2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan temannya, mengembangkan pengetahuan sendiri, lebih kreatif, cermat dalam setiap proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tentang Strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Demikianlah penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk menguji perbedaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Darul'Ulum. Kecamatan Reteh. Kabupaten. Indragiri Hilir. Yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya. Sebagai manusia biasa yang tidak terlepas dari salah maka penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan.

Saran dan kritikan dari para pembaca sangat diharapkan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, khususnya bagi penulis dan juga pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara. 2003.

A. Nasir Sahilun. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia 2002

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta 2008

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2004.

Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta; 2003

Desi Anwar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya; PT Amelia, 2002.

Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; PT. Rineka Cipta. 2002.

Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara 2008

Hisyam Zaini, Bermawi Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*,
Yogyakarta: CTSD 2006

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru; Pustaka pelajar: 2006.

----- *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: LSFK2P, Cet, 2008.

Hasibuan dan Marjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung; PT Rosda Karya 1999

Oemar Hamalik. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara 2004.

Martinis Yamin *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta; Gaung Persada Perss, 2006.

Melvin L. Siberman. *Aktif Learning*. Bandung; PT Nusamedia. Thn 2006.

Ngalim Purwanto. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss 2004

Suryosubroto Drs. B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta; PT Rineka Cipta. 2002.

Syaiful Baharai Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta; PT Rineka Cipta, 2002.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, Thn 2003.

S. Nasution. *Ditaktik Azas Azas Mengajar*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2000.

User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. jakarta; Kencana. 2008.

----- *Strategi Pembelajaran*, Jakarta; Media Group, 2008.

W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Grafindo. 2002.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar keadaan guru MTs Darul ‘Ulum. Kec Reteh. Kab. INHIL Tahun Ajaran 2009/2010

Tabel 2 Daftar Keadaan Siswa MTs Darul ‘Ulum. Kec Reteh. Kab INHIL

Tabel 3 Daftar Sarana Prasarana MTs Darul ‘Ulum. Kec Reteh. Kab INHIL

Tabel 4 Rekapitulasi Skor Motivasi Siswa Tanpa Penerapan

Tabel 5 Perhitungan Data Ordinal Sebelum Penerapan

Tabel 6 Pengubahan Data Ordinal Menjadi Data Interval Sebelum Penerapan

Tabel 7 Rekapitulasi Skor Motivasi Siswa Setelah Penerapan

Tabel 8 Pengubahan Data Ordinal Setelah Penerapan

Tabel 9 Pengubahan Data Ordinal Menjadi Data Interval Setelah Penerapan

Tabel 10 Entri Data SPSS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembaran Observasi Motivasi Belajar Siswa

Lampiran B Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)